

Pelatihan Tips dan Trik Penyelesaian Soal TOEFL bagi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura

Tri Pujiati¹⁾, Dede Rosyadi ZA²⁾, Ahmad Musadad³⁾, Shofiyun Nahidloh⁴⁾ Rizky Eka Prasetya⁵⁾

^{1,2,3,4}Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

⁵Universitas Budi Luhur, Indonesia

Email: tri.pujiati@trunojoyo.ac.id¹, dede.rosyadiza@trunojoyo.ac.id², musadad@trunojoyo.ac.id³,
Shofiyun.nahidloh@trunojoyo.ac.id⁴, risky.ekaprasetya@budiluhur.ac.id⁵

Article Info	Abstract
<p>Article history: Received: August 08, 2025 Revised: November 07, 2025 Accepted: November 10, 2025</p> <p>Keywords: TOEFL Training Literacy skills Strategy</p>	<p>ABSTRACT Test of English as a Foreign Language (TOEFL) is a mandatory English proficiency test for university students as a measure of foreign language proficiency. However, a common problem is students' unpreparedness for the test due to a lack of understanding of tips and tricks for answering TOEFL questions correctly. This community service activity was designed using a Participatory Action Research (PAR) approach. The purpose of this community service activity was to provide tips and tricks for answering TOEFL questions to the Islamic Economics student association at the Faculty of Islamic Studies, Trunojoyo University. A total of 50 participants participated in this community service activity. This community service activity was designed using a training method that focused on the problems faced by the participants regarding TOEFL test-solving strategies, so that they would be better prepared when taking the test at a language center or TOEFL test provider. This community service activity focused on three stages: preparation; training; and evaluation. The results of this community service activity had a positive impact on literacy skills related to TOEFL question-solving strategies. The results of the questionnaire given showed that students had a good understanding of the strategies and methods for solving TOEFL test questions so that they were better prepared to face TOEFL questions when they took the TOEFL test.</p>
<p>To cite this article: Pujiati et al., (2025). Pelatihan Tips dan Trik Penyelesaian Soal TOEFL bagi Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Trunojoyo Madura. <i>Journal of KERIS: Journal of Community Engagement</i>, 5(2), 145-154.</p>	

Pendahuluan

Test English as Foreign Language (TOEFL) merupakan salah satu tes yang dilakukan untuk melihat kemampuan kompetensi bahasa Inggris (Kusuma, 2020; Hartanto & Inayati, 2016; Lubis, et.al, 2019). Test ini bervariasi, bisa dilakukan dengan menggunakan *paper (paper based-test)* atau dengan *computer (Computer-based test)* sehingga para peserta yang ingin menguji kemampuan bahasa Inggris dapat memahami tipe dari penyelenggaraan test TOEFL tersebut (Ang-Zie, 2020). Test ini terdiri dari 3 bagian, yaitu *Listening, Structure &*



Written Expression, dan *Reading comprehension* (Philips, 2001). Untuk memahami test TOEFL dengan baik, diperlukan media pembelajaran yang tepat sehingga materi dapat disampaikan dengan baik. Tidak hanya itu, diperlukan adanya kolaborasi dan *feedback* yang baik kepada peserta didik selama proses pembelajaran (Alfisuma et al., 2023; Mayuni et al., 2020; Amaliah et al., 2023; Pujiati & Arjulayana, 2024; Wahyuni et al., 2021; Zhao et al., 2021).

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan TOEFL sudah banyak dilakukan. Fitria & Prastiwi (2020) melakukan kegiatan pelatihan TOEFL untuk siswa SMK/SMA. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh (Yulistianna, et.al,2022) menunjukkan adanya peningkatan skor setelah diadakan kegiatan pelatihan TOEFL secara online. SusyLOWATI, et.al (2022) melakukan kegiatan pelatihan TOEFL bagi mahasiswa di pesantren. Budiharto, et.al (2024) melakukan kegiatan pelatihan TOEFL untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

Adapun dari hasil kegiatan PKM yang sudah pernah dilakukan, terlihat bahwa TOEFL memang harus dipersiapkan dengan matang sehingga hasil yang diharapkan maksimal. Kegiatan PKM ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah (HIMAESYA) Universitas Trunojoyo Madura menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan nilai TOEFL yang maksimal sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan saat akan lulus dari Universitas Trunojoyo Madura. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah yang telah mengikuti test TOEFL di pusat bahasa UTM menunjukkan bahwa mereka mendapatkan skor yang kurang pada saat tes TOEFL. Salah satu alasannya adalah mereka belum memiliki manajemen waktu yang baik serta strategi penyelesaian soal-soal TOEFL yang belum baik sehingga banyak yang belum mendapatkan skor sesuai batas minimal sesuai persyaratan saat lulus. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami tim PKM berupaya untuk mengadakan kegiatan pelatihan TOEFL yang berisi tips dan trik dalam menyelesaikan soal-soal TOEFL dengan mudah dan tepat.

Tujuan yang kami harapkan dari adanya kegiatan PKM ini yaitu para mahasiswa dapat memahami cara menjawab soal-soal TOEFL dengan mudah dan tepat. Kami juga berharap bahwa hasil kegiatan ini dapat meningkatkan skor TOEFL pada saat mahasiswa mengikuti tes di lembaga bahasa. Tidak hanya itu, mahasiswa juga menjadi lebih percaya diri saat mereka dapat menjawab soal-soal TOEFL dengan mudah dan juga mereka mampu mendapatkan skor yang maksimal pada saat mengikuti tes TOEFL.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berada di Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025. Objek sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mahasiswa yang berada di lingkungan Ekonomi Syariah yang tergabung dalam HIMAESYA (Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah) yang memiliki kesulitan dalam mengerjakan soal-soal TOEFL test. Adapun sampel yang dijadikan sebagai objek sasaran dalam kegiatan PKM ini sebanyak 50 mahasiswa.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim PKM memberikan solusi yang tepat dengan memberikan pelatihan terkait Tips dan Trik dalam Menyelesaikan Soal TOEFL dengan cara yang mudah dan tepat. Sebagai upaya untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut, tim PKM menentukan pendekatan PKM yang



tepat dengan menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Alasan pemilihan pendekatan ini agar semua pihak dapat berpartisipasi secara aktif (Baidlowi et al., 2024). Metode ini melibatkan proses berkelanjutan dengan melibatkan mitra dalam proses pengembangan diri mereka (Umayyah, 2023).

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang kami lakukan sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan Analisis Masalah
Pada Tahap ini kami melakukan identifikasi dan analisis permasalahan dari para mahasiswa terkait dengan tes TOEFL
- b. Perencanaan Tindakan
Pada tahap ini kami melakukan perencanaan tindakan dengan memberikan pelatihan terkait tips dan trik dalam menyelesaikan soal TOEFL untuk HIMAESYA.
- c. Pelaksanaan
Tahap ini melibatkan tim PKM, Ketua HIMAESYA, anggota HIMAESYA dan para peserta PKM. Selain itu, kegiatan pelatihan dilakukan secara interaktif dengan demonstrasi langsung dan sesi tanya jawa.
- d. Refleksi dan Evaluasi
Pada tahap ini dilakukan evaluasi tingkat pemahaman siswa terkait dengan tips dan trik dalam menyelesaikan soal TOEFL
- e. Penyesuaian dan Pengembangan Lebih Lanjut
Tahap terakhir yaitu menyesuaikan strategi dalam pengerjaan tes TOEFL di lembaga bahasa UTM.

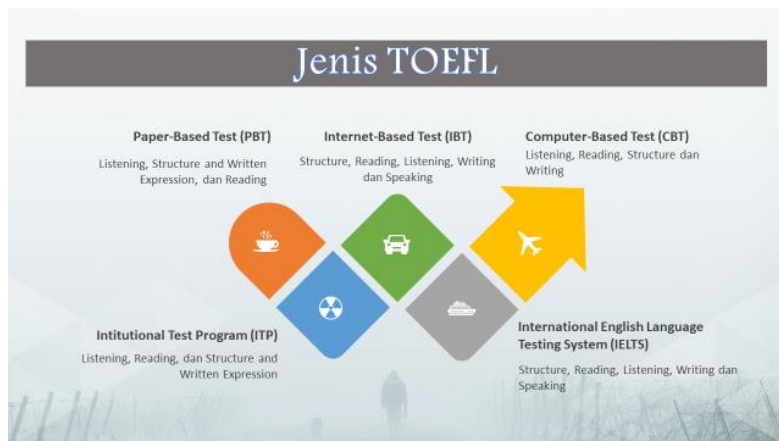
Hasil dan Pembahasan

A. Implementasi Kegiatan Penyampaian Materi terkait Tips dan Trik dalam Pengerjaan TOEFL

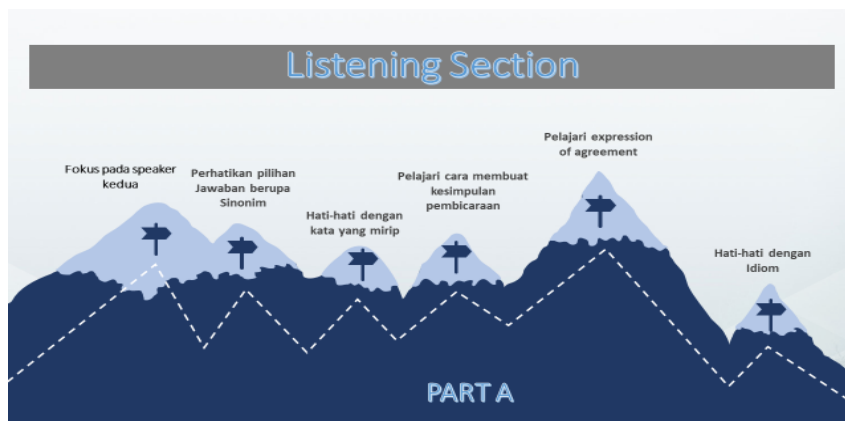
Pada tahapan kegiatan ini, tim PKM melakukan kegiatan pelatihan sesuai dengan *timeline* yang sudah dibuat. Materi dibuat dengan desain yang menarik dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga para peserta dapat memahami materi dengan baik. Adapun kegiatan penyampaian materi serta materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



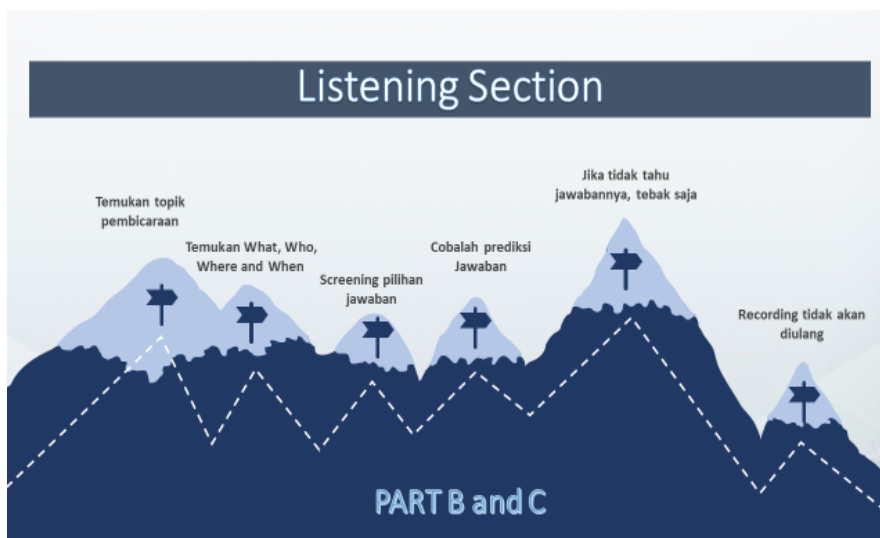
Gambar 1. Penyampaian Materi



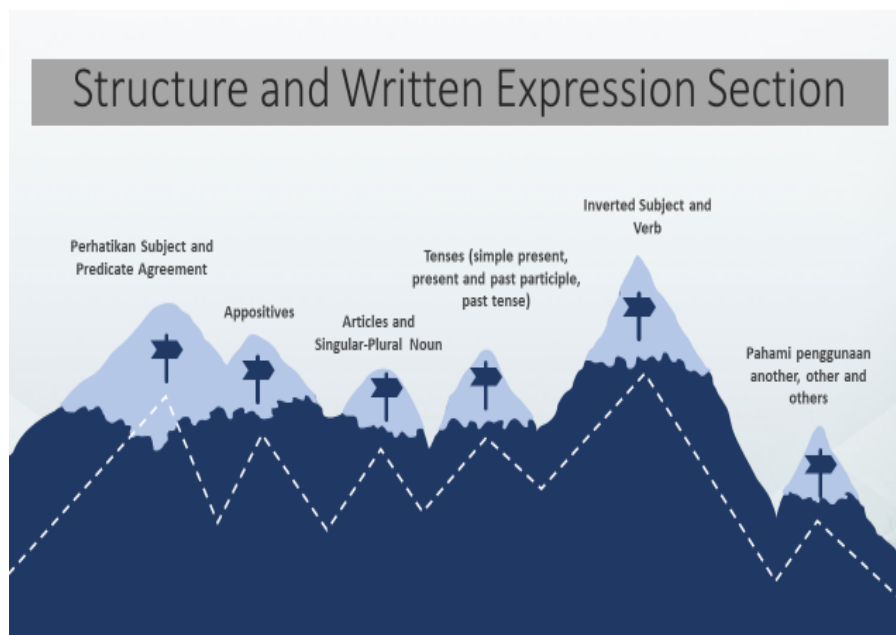
Gambar 2. Materi Terkait Jenis TOEFL



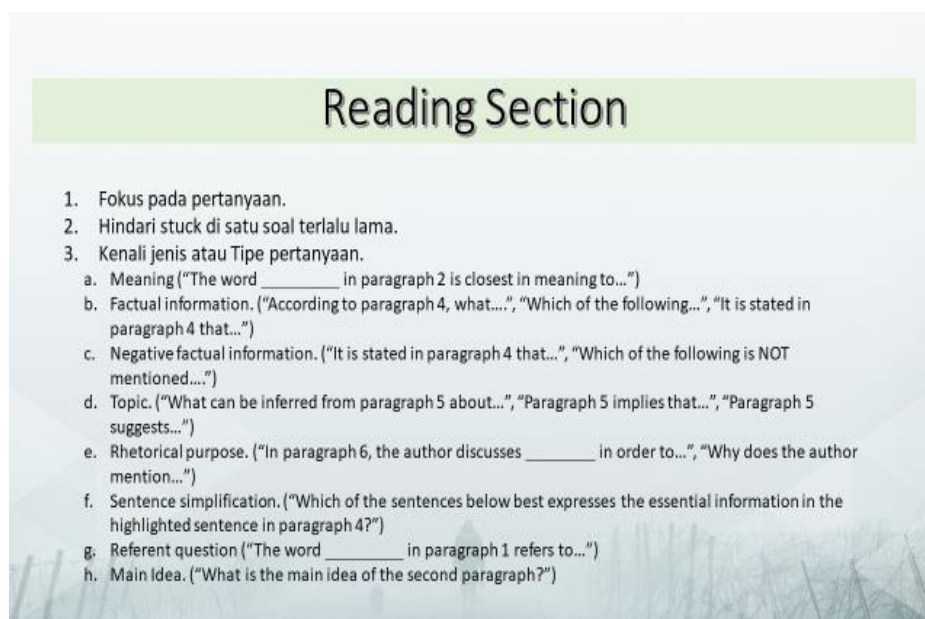
Gambar 3. Materi Terkait Tips dan Trik dalam Mengerjakan *Listening* untuk *Part A*



Gambar 4. Materi Terkait Tips dan Trik dalam Mengerjakan *Listening* untuk *Part B dan C*



Gambar 5. Materi Terkait Tips dan Trik dalam Mengerjakan *Structure and Written Expression*



Gambar 6. Materi Terkait Tips dan Trik dalam Mengerjakan *Reading Section*

Setelah memberikan materi pelatihan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses tanya jawab terhadap peserta kegiatan PKM. Dalam hal ini, moderator memandu sesi tanya jawab ini dengan baik. Para peserta yang belum memahami materi terkait dengan materi pelatihan melakukan tanya jawab dengan pemateri. Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini:





Gambar 7. Proses Tanya Jawab dengan Peserta

Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan foto bersama dan pemberian sertifikat kepada pemateri pelatihan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini:



Gambar 8. Kegiatan Penutupan

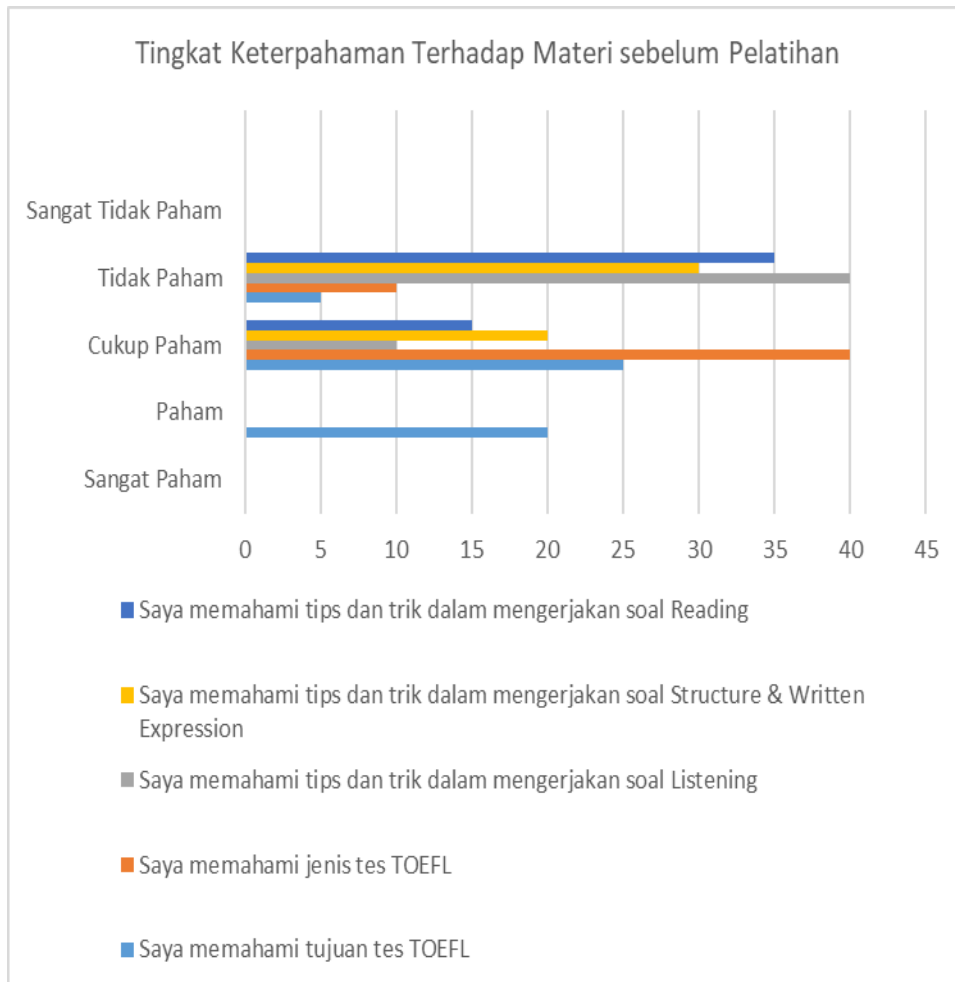
B. Tingkat Keterpahaman Peserta terhadap Tips dan Trik dalam Penyelesaian TOEFL

Soal TOEFL didesain dengan standar yang tinggi untuk mengukur kompetensi bahasa Inggris para peserta yang akan mengikuti tes ini. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan cermat sehingga peserta yang akan mengikuti tes TOEFL bisa menjawab soal dengan baik dan benar. Dalam kegiatan pelatihan ini, kami memberikan kuesioner untuk



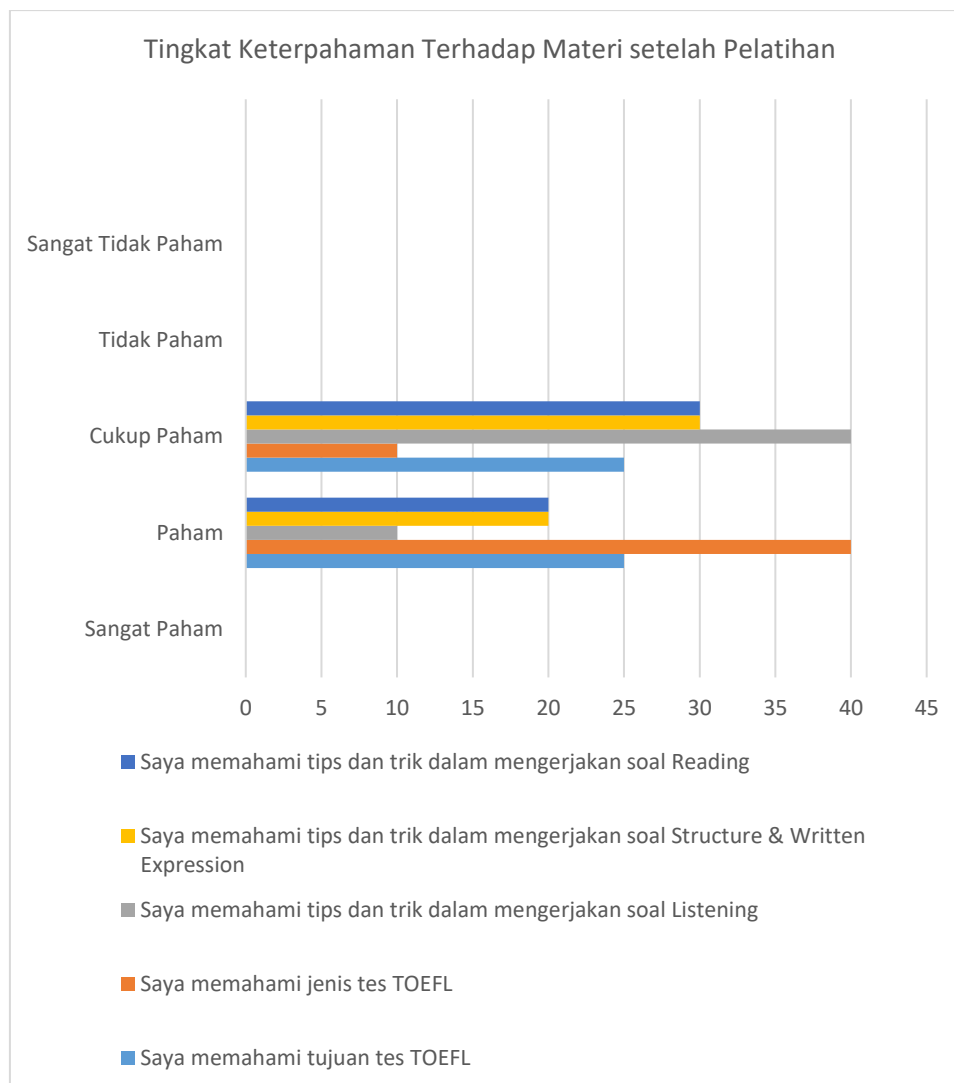
mendapatkan gambaran terkait keterpahaman para peserta terhadap tips dan trik dalam penyelesaian TOEFL yang diberikan selama pelatihan. Kuesioner diberikan sebelum kegiatan pelatihan berlangsung dan setelah kegiatan pelatihan beralangsur.

Berikut ini adalah hasil olah kuesioner terkait tingkat keterpahaman peserta didik terkait tips dan trik terkait tes TOEFL sebelum mendapatkan pelatihan :



Gambar 9. Tingkat Keterpahaman Mahasiswa terkait Tips dan Trik dalam Pengerjaan Soal TOEFL sebelum Pelatihan

Berdasarkan gambar 9 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keterpahaman mahasiswa terkait materi tes TOEFL sebelum mengikuti pelatihan berada pada kategori “cukup paham” dan ada juga yang berada pada kategori “tidak paham.” Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa banyak yang belum memahami strategi pengerjaan soal-soal TOEFL dengan tepat dan cermat.



Gambar 10. Tingkat Keterpahaman Mahasiswa terkait Tips dan Trik dalam Pengerjaan Soal TOEFL setelah Pelatihan

Berdasarkan gambar 10 di atas, dapat dilihat bahwa tingkat keterpahaman mahasiswa terkait materi tes TOEFL setelah mengikuti pelatihan berada pada kategori “cukup paham.” Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa banyak yang memahami strategi pengerjaan soal-soal TOEFL dengan tepat dan cermat sesuai dengan penjelasan yang telah disampaikan selama pelatihan.

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan gambaran bahwa pelatihan TOEFL yang berisi tips dan trik dalam penyelesaian soal-soal TOEFL sangat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk mengikuti tes TOEFL di lembaga bahasa UTM maupun di lembaga penyedia layanan TOEFL. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa para peserta kegiatan PKM merasa senang dengan kegiatan pelatihan tips dan trik dalam penyelesaian TOEFL ini karena mereka mendapatkan banyak bekal untuk mengikuti tes TOEFL di lembaga bahasa. Harapan dari adanya kegiatan pelatihan ini para mahasiswa Ekonomi Syariah dapat mengerjakan soal-soal TOEFL dengan mudah dan



mendapatkan skor yang maksimal. Kegiatan lanjutan dari pelatihan ini adalah pendampingan pelatihan TOEFL yang akan dilaksanakan setiap 2 bulan sekali sehingga dapat membantu para mahasiswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal TOEL.

Ucapan Terima Kasih

Uccapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Keislaman yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melakukan kegiatan pelatihan TOEFL di lingkungan fakultas keislaman. Terima kasih untuk pembina HIMAESYA yang telah membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Teima kasih juga untuk para peserta kegiatan PKM yang telah hadir dan berkontribusi dalam kegiatan ini.

Pernyataan Kontribusi Penulis

TP: Berkontribusi dalam penyampaian materi TOEFL untuk himpunan mahasiswa Ekonomi Syariah terkait test TOEFL; DR: Berkontribusi dalam mempersiapkan materi pelatihan; AM: Berkontribusi dalam identifikasi permasalahan para mahasiswa Ekonomi Syariah terkait test TOEFL; SN: Berkontribusi dalam persiapan tempat pelatihan dan akomodasi pelatohan bagi para mahasiswa Ekonomi Syariah; RE: Berkontribusi dalam penyusunan naskah artikel publikasi.

Pernyataan Pengungkapan AI

Penulis menggunakan search engine berupa Google Scholar untuk melakukan tracking terhadap referensi-referensi jurnal terkait dengan pelatihan TOEFL test.

Referensi

- Alfisuma, M. Z., Pujiati, T., Sudarso, H., & Kiptiyah, M. (2023). Students' perceptions of the use of ICT in. *IDEAS: Journal of Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 11(2), 1754–1772. <https://doi.org/10.24256/ideas.v11i2.4335>
- Amaliah, N., Limbong, S., Syam, N.I., Room, F. & Bashar, K. (2023). Using Technology as Learning Media to Enrich ESP Students' Speaking Skill for Indonesian Higher Education Students. *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1.126>
- Ang-zie, K. (2020). *14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl*. Genta Group Production.
- Baidlowi, A., Saputro, B., Awatif, A., Okta, A., Ismawati, A., Afrianti, N., Syafri, S. & Sukiyanto, S. (2024). Participatory action research masyarakat dusun kamongan dalam budidaya jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) sebagai upaya meningkatkan pendapatan. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(1), 125-133.
- Budiharto, A., Zumam, W., Yazunka, Z.W. & Fatahillah, I.S. (2024). Pelatihan TOEFL Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Madura. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 176–181. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v4i1.2168>
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan tes Toefl (Test of English Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2).
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura.



- Kusuma, A. (2020). Practice Test TOEFL & TOEIC. Genta Smart Publisher.
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL.
- Mayuni, I., Leiliyanti, E., Agustina, N., Yulianti, V., Chen, Y., & Chu, F. I. (2020). School literacy movement and its implications towards students' learning: A comparative case study in Jakarta and Taiwan. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4 Special Issue), 1555–1569.
- Phillips, D. (2001). Longman Complete Course for the TOEFL Test. New York: Longman Inc.
- Pujiati, T., & Arjulayana, A. (2024). Investigating multimedia-aided teaching (MAT) in ESP class: A case study from Sharia Business Law course. *Journal on English as a Foreign Language*, 14(2), 756–781. <https://doi.org/10.23971/jefl.v14i2.8438>
- Susyulowati, E., Alfisuma, M. Z. ., Pujiati, T. ., ZA, D. R. ., & Kurniawan, B. . (2022). PELATIHAN TOEFL BAGI MAHASISWA DI PESANTREN AL-MASHDUQIE DI KAMAL BANGKALAN. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 282-288. <https://doi.org/10.46306/jub.v2i3.93>
- Umayyah, U. (2023). PAR (Participatory Action Research): Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Lingkungan Desa Kunjorowesi. *Jurnal Abdidas*, 4(6), pp. 562–573. Available at: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i6.879>.
- Wahyuni, K., Octavianita, A., Nur, S. A., Handayani, T., & Ihsan, M. T. (2021). the Implementation Clt Approach To Improve Students Speaking Skills. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 144–152. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.42>
- Yustisiana, R.A., Meilasari, P., Sari, C.M.I. (2022). Pelatihan Toefl-Like Dengan Media E-Learning Bagi Peserta Didik Di SMAN 5 Madiun. *JURNAL ABDIMAS PeKA JURNAL ABDIMAS PeKA* , 5(2), 87- 95. <https://doi.org/10.33508/peka.v5i2.4391>.
- Zhao, S., Zhou, G., Fallis, J., Pillon, K., & Luo, R. (2021). Information literacy skills: Investigating differences between native and non-native English-speaking students. *The Journal of Academic Librarianship*, 47(5). <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102424>

